

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terhadap 96 responden akseptor KB yang berkunjung di BPS Neni Suryani periode Oktober – November 2014. Didapatkan hasil sebagai berikut.

Hasil penelitian didapatkan bahwa akseptor KB berdasarkan umur yang paling banyak kelompok umur 26-30 yaitu sebanyak 30 orang (31,3%) dan responden yang memiliki anak sebanyak 1 orang merupakan jumlah yang paling banyak yaitu 41 orang (42,7 %). Mayoritas responden memeluk agama islam yaitu sebanyak 91 orang (94,8%) dan agama kristen protestan sebanyak 5 orang (5,2%). Responden yang bersuku Betawi merupakan suku yang paling banyak yaitu berjumlah 37 orang (38,5%). Dari tingkat pendidikan responden yang mencapai pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP) sebanyak 73 orang (76%). Penghasilan keluarga yang terbanyak yaitu dibawah UMR (<Rp 2.700.000) yaitu berjumlah 60 orang (62,5%).

Hasil penelitian mengenai pengetahuan didapatkan, responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai IUD sebanyak 14 orang (14,6%), pengetahuan cukup sebanyak 66 orang (68,8%) dan pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (16,7%). Responden yang memiliki sikap baik mengenai IUD sebanyak 45 orang (46,9%), sikap cukup sebanyak 46 orang (47,9%) dan sikap kurang sebanyak 5 orang (5,2%). Dari perilaku didapatkan hasil responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 12 orang (12,5%), sikap cukup sebanyak 37 orang (38,5%) dan sikap yang kurang sebanyak 47 orang (49%).

Kebanyakan akseptor KB yang berkunjung ke BPS Neni Suryani selama periode Oktober – November 2014 lebih memilih metode kontrasepsi suntik yaitu sebanyak 76 orang (79,2%), Pil sebanyak 17 orang (17,7%) dan IUD hanya 1 orang (1%). Dengan alasan tidak memakai IUD yang paling menonjol yaitu takut sebesar 74 orang (77,9%), haid nyeri sebanyak 9 orang (9,5%), takut copot 5 orang (5,3%), sakit saat dipasang sebesar 5 orang (5,3%) dan mahal 2 orang (2,1%).

Tabel. 4.1 Gambaran karakteristik responden yang diteliti

Variabel	Karakteristik	Jumlah (n = 96)	Presentase (%)
Umur	1. 20 – 25	18	18,8
	2. 26 – 30	30	31,3
	3. 31 – 35	18	18,8
	4. 36 – 40	19	19,8
	5. 41 – 45	11	11,5
Agama	1. Islam	91	94,8
	2. Kristen protestan	5	5,2
Suku	1. Betawi	37	38,5
	2. Jawa	28	29,2
	3. Sunda	15	15,6
	4. Sumatra	15	15,6
	5. Sulawesi	1	1
Pendidikan	1. Tidak sekolah	3	3,1
	2. Tamat SD	9	9,4
	3. Tamat SMP	32	33,3
	4. Tamat SMA	41	42,7
	5. Tamat PT	11	11,5
Pekerjaan	1. IRT	75	78,1
	2. PNS	4	4,2
	3. Wiraswasta	17	17,7
Penghasilan	1. Dibawah UMR ($\leq 2.700.000$)	60	62,5
	2. Diatas UMR ($> 2.700.000$)	36	37,5

Variabel	Karakteristik	Jumlah (n=96)	Persentase (%)
Jumlah anak	1. 1 orang	41	42,7
	2. 2 orang	35	36,5
	3. 3 orang	17	17,7
	4. 4 orang	3	3,1
Pengetahuan	1. Kurang	16	16,7
	2. Cukup	66	68,8
	3. Baik	14	14,6
Sikap	1. Kurang	5	5,2
	2. Cukup	46	47,9
	3. Baik	45	46,9
Perilaku	1. Kurang	47	49
	2. Cukup	37	38,5
	3. Baik	12	12,5
KB yang digunakan responden	1. Suntik	76	79,2
	2. Pil	17	17,7
	3. Implant	2	2,1
	4. IUD	1	1

Tabel 4.2 Alasan responden dalam memilih metode kontrasepsi

Variabel	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Alasan memilih suntik (n=76)	1. Lagi menyusui	2	2,6
	2. Efek samping sedikit	2	2,6
	3. Praktis	7	9,2
	4. Harga murah	7	9,2
	5. Tidak sakit dibadan	2	2,6
	6. Lebih aman dari KB lainnya	14	18,4
	7. Tidak ada keluhan	16	21,1
	8. Sudah cocok dibadan	26	34,2
Alasan memilih Pil (n=17)	1. Sudah cocok dibadan	8	47,1
	2. Harga murah	7	41,2
	3. Praktis	1	5,9
	4. Tidak ada keluhan	1	5,9
Alasan memilih Implant (n=2)	1. Jangka panjang	2	100
Alasan memilih IUD (n=1)	1. Jangka Panjang, tidak khawatir untuk kebobolan	1	100
Alasan tidak memilih IUD (n=95)	1. Takut	74	77,9
	2. Mahal	2	2,1
	3. Takut lepas/copot	5	5,3
	4. Sakit saat dipasang	5	5,3
	5. Haid nyeri	9	9,5